

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
TEKNIK AUDIO VIDEO PADA MATA DIKLAT
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN
PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI)
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



OLEH :

SRI SA'ADAH MARDIAH

NIM : 06479.2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
TEKNIK AUDIO VIDEO PADA MATA DIKLAT
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN
PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI)
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

Nama : Sri Sa'adah Mardiah
NIM/BP : 06479/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 20 April 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Drs. Zulkifli Naansah
NIP. 19500113 197602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP

Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 2 Solok

Nama : Sri Sa'adah Mardiah

NIM/BP : 06479/2008

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, 20 April 2012

Tim Penguji :

Ketua	: Zulwisli, S.Pd., M.Eng	1. _____
Sekretaris	: Drs. H. Sukaya	2. _____
Anggota	: 1. Drs. Zulkifli Naansah	3. _____
	2. Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd	4. _____
	3. Drs. Putra Jaya, MT	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2012
Yang menyatakan,

Sri Sa'adah Mardiah

ABSTRAK

Sri Sa'adah Mardiah. 06479. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 2 Solok.

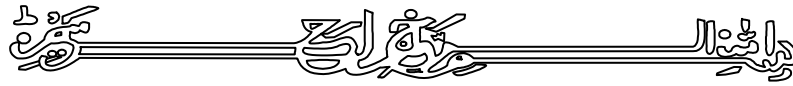
Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI), dimana hasil belajar yang dicapai siswa masih di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan populasi 47 orang dan besar sampel penelitian adalah 45 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kedua sampel.

Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil belajar mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa yang menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* rata-ratanya 87 dan yang menggunakan metode pengajaran langsung rata-ratanya adalah 77. Sedangkan dari perhitungan pengujian dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,78 dan t_{tabel} adalah 1,696 pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka hasil pengujian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 2 Solok.

Kata kunci : *Explicit Instruction*, KKPI, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatu

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video Pada Mata Diklat (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 2 Solok”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai penguji.
3. Bapak Yasdinul Huda, S. Pd, M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Ahmadul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

5. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Pembimbing I
6. Bapak Drs. Zulkifli Naansah, selaku Pembimbing II
7. Bapak Zulwisli, S.Pd, M.Eng selaku Penguji
8. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd selaku Penguji.
9. Seluruh Staf Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
10. Bapak Drs. Erman R, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Solok.
11. Ibu Novaliza S.Kom, selaku Guru KKPI SMK Negeri 2 Solok.
12. Bapak/ibu majelis guru SMK Negeri 2 Solok.
13. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
14. Teristimewa untuk orang tuaku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul ini untuk masa yang akan datang dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan tersebut.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Hasil Belajar.....	7
B. Model Pembelajaran.....	9
C. Model Pembelajaran Explicit Instruction.....	11
D. Pengajaran Langsung.....	14
E. Tinjauan Mata Diklat KKPI.....	16
F. Penelitian yang Relevan.....	18
G. Kerangka Konseptual.....	19
H. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Rancangan Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Variabel dan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Prasyarat Analisis.....	39
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	41
D. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentasi Nilai Ujian Semester Mata Diklat KKPI Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 2 Solok Tahun Ajaran 2011/2012.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Distribusi Populasi Penelitian.....	23
4. Distribusi Sampel yang Akan Diteliti.....	24
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	27
6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	28
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	29
8. Tahap Pelaksanaan.....	30
9. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen di SMK N 2 Solok.....	36
10. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol di SMK N 2 Solok.....	37
11. Hasil Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 2 Solok.....	38
12. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 2 Solok.....	39
13. Hasil Uji Homogenitas Varians Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 2 Solok.....	40
14. Ringkasan Hasil Analisis Data.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual.....	19
2. Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	36
3. Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Diklat KKPI.....	49
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	54
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	59
4. Lembar Kerja Siswa.....	63
5. Daftar Nilai Semester Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 2 Solok...	76
6. Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Semester Siswa Kelas XI TAV Kelas Sampel.....	77
7. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes.....	78
8. Soal Uji Coba Tes.....	79
9. Kunci Jawaban Uji Coba Tes.....	87
10. Nilai Uji Coba Tes.....	88
11. Tabel Distribusi Jawaban Uji Coba Tes Akhir.....	89
12. Indeks Daya Beda dan Indeks Kesukaran Tes.....	90
13. Hasil Analisis Daya Pembeda (D) dan Indeks Kesukaran (P) Uji Coba Tes Akhir.....	91
14. Perhitungan Koefisien Reliabilitas Uji Coba Tes Akhir.....	92
15. Reliabilitas Uji Coba Tes Akhir.....	93
16. Soal Tes Akhir.....	94
17. Kunci Jawaban Tes Akhir.....	101
18. Nilai Tes Akhir Siswa Kelas XI TAV SMKN 2 Solok.....	102

19. Tabel Distribusi Kelas Interval, Frekuensi dan Tingkat Pencapaian Responden.....	103
20. Perhitungan Analisis Deskriptif.....	106
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar KKPI Kelas Eksperimen.....	108
22. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar KKPI Kelas Kontrol.....	109
23. Uji Homogenitas Tes Akhir Penelitian.....	110
24. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	111
25. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	113
26. Nilai Kritik Sebaran F.....	114
27. Distribusi Sebaran Uji t.....	116
28. Tabel Kurva Distribusi Normal.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan tingkat menengah atas yang disediakan pemerintah dalam rangka menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Hal ini sesuai dengan tujuan instruksional pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki keterampilan yang memadai, produktif, kreatif dan mampu berwirausaha. Untuk menciptakan lulusan SMK yang memiliki kualitas siap pakai dibidangnya, diperlukan usaha – usaha agar tercapainya kualitas tersebut seperti melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, serta penyempurnaan kurikulum yang menekankan pada pengembangan aspek-aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri, dan berhasil di masa yang akan datang.

Teknik Audio Video (TAV) merupakan salah satu program keahlian unggulan di SMK khususnya di SMK N 2 Solok. Dikarenakan peserta didik lulusan TAV sangat dibutuhkan di dunia kerja khususnya di bidang industri informatika. Untuk mencapai semua itu diperlukan kompetensi lulusan yang berkualitas, diantaranya menyiapkan sarana prasarana, tenaga pengajar, dan metode pembelajaran yang tepat. Apabila faktor – faktor tersebut dapat terpenuhi, maka akan memperlancar proses pembelajaran dan menunjang hasil belajar yang maksimal sehingga lulusannya dapat menjadi lulusan yang berkualitas.

Dari sekian banyak mata diklat yang diajarkan di SMK N 2 Solok khususnya di jurusan Teknik Audio Video, Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) merupakan salah satu mata diklat yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI, karena siswa harus menguasai keterampilan menggunakan komputer untuk mengolah data dan informasi, penggunaan software, serta instalasi PC. Dengan demikian siswa dituntut untuk terampil dalam penggunaan komputer contohnya mengetik, mengenali perangkat-perangkat dan menggunakan perangkat komputer secara baik dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sekaligus dalam kemampuan aspek berfikir (intelektual) serta memiliki sikap yang baik dalam pemanfaatan informasi.

Dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana di SMK N 2 Solok telah memadai, sedangkan dari proses pembelajaran yang berjalan di SMK N 2 Solok khususnya pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) itu dilakukan dengan teori, dan didominasi dengan pola pembelajaran ceramah sehingga mengarah kepada pelajaran satu arah dan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa karena kebanyakan mereka jenuh dengan metoda tersebut, belum terbiasa dalam menggunakan komputer dan kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang diberikan guru sehingga kurangnya keinginan siswa untuk melaksanakan praktek yang berakibat peserta didik kurang terampil dalam menggunakan komputer, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah

yang menjadikan siswa bersifat pasif dan siswa cenderung hanya menerima saja dan dalam memahami pelajaran cenderung selalu menghafal buku catatan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga suasana kelas dan suasana belajar menjadi membosankan.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas proses belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ini dapat di lihat masih belum mencapai kriteria ketuntasan dalam mempelajari mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada presentasi nilai ujian semester siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK N 2 Solok tahun ajaran 2011/2012, sebagai berikut:

Tabel 1. Persentasi Nilai Ujian Semester Mata Diklat KKPI Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMK N 2 Solok Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Rata-rata Kelas	Nilai < 70		Nilai $\geq$ 70	
		Siswa	Persentasi	Siswa	Persentasi
XI AV 1 (25 Siswa)	62,44	17	68 %	8	32 %
XI AV 2 (22 Siswa)	62,09	14	64 %	8	36 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran KKPI Kelas XI

Dari tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentasi nilai ujian semester siswa kelas XI TAV yaitu XI TAV 1 hanya 32% dan XI TAV 2 hanya 36 % yang memenuhi KKM. Hal ini menunjukan presentase ketuntasan belajar siswa pada ujian semester pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) kelas XI TAV masih dibawah KKM. Nilai ini adalah nilai mentah siswa sebelum dilakukan ujian remedial.

Dari kenyataan yang ditemukan, maka perlu suatu inovasi dalam menerapkan model pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa dalam mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi yaitu menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang dilaksanakan dengan pola selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang disusun dengan baik dan diajarkan secara bertahap. Penerapannya guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya siswa mengadakan praktek dengan acuan LKS dan bimbingan guru yang diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Apabila dikaitkan dengan mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI), model pembelajaran *Explicit Instruction* ini merupakan alternatif terbaik serta memiliki potensi keberhasilan yang cukup besar baik karena faktor kesederhanaan dan kemudahan dalam prakteknya. Pembelajaran ini dipandang lebih menantang, karena setiap siswa termotivasi untuk mengarahkan kemampuannya dalam melakukan praktek sebaik mungkin sehingga siswa dapat terlatih dalam penggunaan komputer. Dengan semakin seringnya dilakukan praktek dan tes maka hasil belajar siswa dalam belajar (praktek) akan semakin meningkat, sehingga siswa akan merasa puas dan berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas praktek yang diberikan guru. Dengan demikian siswa selalu merasa siap jika diadakan tes unjuk kerja setiap saat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul penelitian yang diusulkan penulis adalah **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Di SMK Negeri 2 Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran Explicit Instruction belum pernah diterapkan di SMK Negeri 2 Solok.
2. Model pembelajaran yang diberikan oleh guru masih bersifat metode lama yaitu lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa pasif dan kurangnya aktif.
3. Kurangnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan komputer dalam mata diklat KKPI.
4. Hasil belajar yang belum optimal, yaitu; belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran KKPI.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, maka masalah ini dibatasi pada **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Di SMK N 2 Solok”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan model pembelajaran Explicit Instruction memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Explicit Instruction terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI).

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini antara lain.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan guru mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi agar menggunakan metoda pembelajaran Explicit Instruction untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan metoda pembelajaran pada setiap pembelajaran yang akan diajarkan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari adanya proses pembelajaran, karena dari sesuatu yang dipelajari pasti ingin mendapatkan hasil yang optimal atau suatu prestasi pada diri seseorang. Menurut Nana Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman”. Selanjutnya menurut Elida Prayitno (1989:35) menyatakan “hasil belajar yaitu merupakan sesuatu yang dicapai atau dikuasai atau merupakan hasil dari proses belajar mengajar”.

Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan. Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan.

Selanjutnya Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2009:22-23) membagi secara garis besar hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, berhubungan dengan hasil belajar intelektual atau kemampuan berpikir.
2. Ranah Afektif, berhubungan dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian.

3. Ranah Psikomotor berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi suatu diklat. Keberhasilan ini harus melalui beberapa tahap proses dalam pembelajaran yang mengikat seluruh komponen sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun aktivitas pembelajaran menyangkut peranan guru dan siswa, dimana guru mengusahakan adanya jalinan komunikasi antara kegiatan belajar itu sendiri dengan kegiatan siswa dalam belajar dan guru yang lebih berpotensi dalam melihat tingkat keberhasilan siswa.

Menurut Caroll dalam Nana Sudjana (1989) terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk memahami pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus dilakukan dengan mengadakan evaluasi, di samping itu untuk mengukur dan menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman belajar, kegiatan belajar dan metoda yang digunakan juga menggunakan evaluasi.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Hasil belajar ini akan

menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan.

B. Model Pembelajaran

Model pembelajaran meliputi suatu metoda pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Konsep model pembelajaran lahir dan berkembang dari para pakar psikologi dengan pendekatan dalam setting eksperimen yang dilakukan. Joice, B dan Weil (dalam Saripudin, 1989) mendefinisikan model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam setting, tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, dan lain-lain.

Arends (2008:4) menyatakan “model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas”. Berdasarkan kedua definisi tersebut, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang disusun dan dikembangkan oleh guru.

Arends (2008:4-7) juga mengatakan “model pembelajaran terdiri dari model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model

pembelajaran berdasarkan masalah, model pembelajaran diskusi, dan model pembelajaran strategi”.

1. Model pembelajaran langsung.

Adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang disusun dengan baik dan diajarkan secara bertahap. Pengetahuan deklaratif menyatakan pengetahuan tentang apa sesuatu itu sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

2. Pembelajaran kooperatif.

Adalah metoda pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran berdasarkan masalah.

Adalah pendekatan siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

4. Diskusi

Adalah suatu metoda pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya dialog antara guru dan siswa serta antar sesama siswa.

5. Strategi pembelajaran.

Adalah pengajaran yang meliputi mengajar siswa tentang bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri.

C. Model Pembelajaran Explicit Instruction

Model pembelajaran *Explicit Instruction* disebut juga dengan model pembelajaran langsung. Stevens dalam Depdiknas (2006:24) “Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif dan dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah”. Lebih lanjut disebutkan pula pengetahuan deklaratif (yang dapat diungkapkan dengan kata-kata) adalah pengetahuan tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan procedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan pendapat Erman (2009:4) yang mengatakan bahwa “pengetahuan yang bersifat informasi dan procedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung”.

Efektifitas pembelajaran adalah tingkat kondisi tercapai tujuan yang telah ditentukan (target) dan dapat dilihat dari hasil belajar sebelumnya. Menurut Muhibin Syah (2005:119) “perubahan yang membawa pengaruh, makna, manfaat bagi siswa. Dalam arti bahwa ia relative menetapkan dan setiap saat apabila dibutuhkan perubahan itu dapat dimanfaatkan dan bersifat dinamis yang mendorong perubahan positif”. Jadi suatu program dikatakan efektif kalau tujuan-tujuan berhasil dicapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas kelulusannya.

Pembelajaran ini dipandang lebih menantang, karena setiap siswa termotivasi untuk mengarahkan kemampuannya dalam melakukan praktek sebaik mungkin sehingga siswa dapat terlatih dalam penggunaan computer. Dengan semakin seringnya dilakukan praktek dan tes maka hasil belajar siswa dalam belajar (praktek) akan semakin meningkat, sehingga siswa akan merasa puas dan

berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas praktek yang diberikan guru. Dengan demikian siswa selalu merasa siap jika diadakan tes unjuk kerja setiap saat.

Belajar akan berhasil bila respon siswa terhadap suatu stimulus segera diikuti dengan rasa senang dan kepuasan. Ini berarti siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik akan memiliki perasaan kepuasan diri. Hal ini akan menimbulkan rasa senang pada siswa. Hal yang menyenangkan bagi siswa akan cenderung diulangi apalagi setelah melihat hasil tes yang memuaskan. Oleh karena itu setelah diadakan tes unjuk kerja dan sebaiknya hasilnya diberitahukan kepada siswa.

Menurut Muhammad Nur (2000:34) “kelebihan dari model pembelajaran Explicit Instruction ini adalah relative banyak materi yang dapat tersampaikan dan untuk hal-hal yang sifatnya procedural, metode ini relative mudah diikuti, sedangkan kelemahannya adalah jika terlalu dominan pada ceramah siswa akan cepat bosan.

Tercapainya suatu tujuan hasil belajar yang baik dilewati suatu runtutan langkah-langkah atau tahapan. Beberapa tahap yang akan dilakukan dalam penelitian peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Explicit Instruction, yaitu:

1. Perencanaan

Mengkaji silabus atau membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan topik yang sudah ditetapkan. Pengkajian dilakukan terhadap materi pembelajaran, alokasi waktu yang diharapkan serta skenario pembelajaran Explicit Instruction pada suatu mata diklat ,menyiapkan media yang digunakan dan memilih buku pegangan siswa dan LKS yang sudah valid.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Explicit Instruction meliputi beberapa langkah utama, yaitu:

a. Penyampaian Tujuan

Penyampaian materi pembuka diklat oleh guru di setiap awal pertemuan, guru menjelaskan secara umum saja atau menjelaskan materi yang terkait dengan lainnya atau yang dianggap sulit.

b. Mempersiapkan sarana, prasarana dan siswa

Masing-masing siswa melaksanakan praktek yang dilakukan dengan menggunakan LKS sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan guru.

c. Melaksanakan praktek/latihan

Siswa melaksanakan praktek dengan acuan LKS sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan guru pada awal pertemuan.

d. Membimbing praktek

Pada saat dilakukan aktivitas oleh masing-masing siswa, dan apabila siswa yang bertanya atau mengalami kesulitan maka guru dapat menjawab dan memberikan solusi atau dengan cara mendemonstrasikan.

e. Mengecek pemahaman dan unjuk kerja

Guru melaksanakan penilaian berdasarkan hasil kerja secara langsung ketika siswa berunjuk kerja dan dapat diamati. Agar pengamatan dilakukan secara objektif harus digunakan pedoman pengamatan yang berisi aspek yang diamati dan bobot masing-masing.

- f. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan
- g. Membuat kesimpulan.

Dengan demikian, model pembelajaran *Explicit Instruction* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dilaksanakan dengan praktek yang berulang-ulang dengan bimbingan guru dan dengan acuan lembar kerja siswa (LKS) dan pada akhir pertemuan guru melakukan penilaian pada unjuk kerja yang telah dilaksanakan siswa sehingga akan tampak sampai dimana kemampuan siswa.

D. Pengajaran Langsung

Model Pengajaran langsung dapat juga dikatakan konvensional karena bersifat *Teacher Center* dan cenderung bersifat klasikal. Menurut Wena (2009:224) dalam pembelajaran klasikal semua siswa dianggap sama dalam segala hal baik kemampuan, gaya belajar, kecepatan pemahaman, motivasi belajar dan sebagainya; padahal fakta menunjukkan bahwa karakteristik siswa sangat berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Menurut Muhammad Nur (2000:17) model pengajaran langsung dirancang untuk membelajarkan siswa tentang pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan secara langkah demi langkah. Model tersebut tidak dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan berfikir tingkat tinggi.

Menurut Muhammad Nur (2000:16) model pengajaran langsung adalah sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan – keterampilan dasar dimana pelajaran sangat berorientasi pada tujuan dan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan ketat.

Adapun macam-macam pembelajaran langsung antara lain :

1. Ceramah, merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seorang kepada sejumlah pendengar; Menurut Roestiyah (2001:137) cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.
2. Praktek dan latihan, merupakan suatu teknik untuk membantu siswa agar dapat menghitung dengan cepat yaitu dengan banyak latihan dan mengerjakan soal;
3. Ekspositori, merupakan suatu cara penyampaian informasi yang mirip dengan ceramah, hanya saja frekuensi pembicara/guru lebih sedikit;
4. Demonstrasi, merupakan suatu cara penyampaian informasi yang mirip dengan ceramah dan ekspositori, hanya saja frekuensi pembicara/guru lebih sedikit dan siswa lebih banyak dilibatkan;
5. Questioner.

Model pembelajaran langsung dapat disimpulkan bahwa model pengajaran ini merupakan *teacher center* yaitu guru menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas, dengan kata lain guru adalah segalanya. Komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dominasi satu arah. Siswa lebih banyak mendengarkan atau mencatat informasi yang dikemukakan oleh guru. Siswa akan lebih banyak pasif dan hanya menerima materi yang diberikan dan

disajikan. Dengan bentuk ceramah, siswa hanya akan menjadi pendengar yang baik saja dan akan cenderung membosankan.

E. Tinjauan Mata Diklat KKPI

Mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) merupakan salah satu dari mata diklat yang masuk ke dalam ranah kognitif yang dalam kurikulum SMK 2004 disebut dengan program adaptif. Program adaptif berfungsi untuk membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Program adaptif memberi kesempatan kepada peserta diklat (siswa) untuk memahami dan menguasai konsep dan dasar keilmuan yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan atau untuk melandasi suatu kompetensi untuk bekerja.

Frans (1988:87) menyatakan “belajar secara kognitif adalah jenis belajar yang berkaitan dengan perubahan sikap seseorang dalam hal pemecahan masalah, perumusan konsep, menyatakan alasan dan penguasaan pengetahuan dengan jalan menghafal”. Jadi belajar kognitif ini berhubungan dengan pemikiran.

Tujuan dari mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) dalam kurikulum 2004 adalah agar siswa dapat:

1. Menggunakan teknologi computer dalam kehidupan professional maupun kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki kemampuan aplikasi computer sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
3. Mencari dan mengelola informasi bagi kebutuhan hidupnya dan peningkatan dirinya.

Berarti mata diklat yang masuk ke dalam ranah kognitif dapat mendukung kemampuan berpraktek di bengkel. Selanjutnya W.S Winkel (1996:102)

menyatakan “orang yang mampu mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dibidang kognitif, akan jauh lebih efisien dan efektif dalam menggunakan semua konsep dan kaidah yang pernah dipelajari, dibanding dengan orang yang tidak berkemampuan demikian”.

Mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) merupakan mata diklat yang termasuk ranah kognitif tetapi juga terdapat praktikum sebagai penunjang dalam keberhasilan siswa. Karena mata diklat KKPI membahas tentang keterampilan menggunakan komputer untuk mengolah data, penyajian informasi dan komunikasi, serta penggunaan software. Namun siswa tidak hanya dituntut dalam menggunakan komputer, tetapi juga dituntut kemampuan aspek berfikir serta memiliki sikap yang baik dan bijak terhadap pemanfaatan informasi dan komunikasi. Dalam mengembangkan kurikulum dan pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi, harus memperhatikan : (1) apa yang diajarkan, (2) bagaimana cara mengajarkannya, dan (3) bagaimana mengetahui bahwa yang diajarkan dapat dipahami siswa.

Dalam mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi terdapat beberapa elemen kompetensi diantaranya adalah :

1. Mampu mengoperasikan computer PC
2. Mampu mengoperasikan sistem operasi software
3. ;Mampu menggunakan teknologi computer untuk mengolah data, keperluan sehari-hari serta keperluan yang terkait dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mampu mengoperasikan PC dalam suatu jaringan serta mengoperasikan web design.

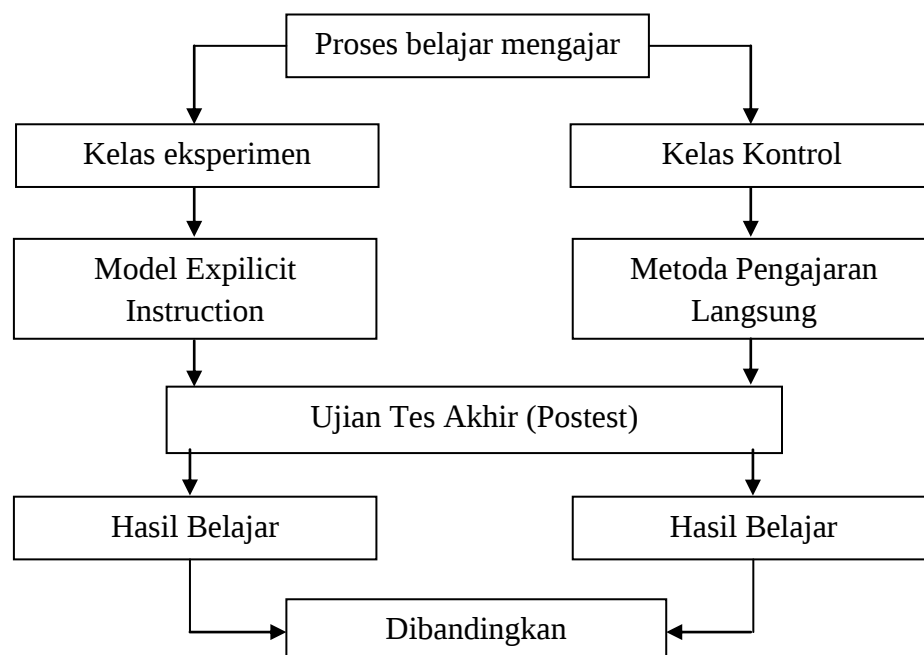
F. Penelitian yang Relevan

1. Prima Octari (2010) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Metoda Pembelajaran Explicit Instruction dan Metoda Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK N 1 Tilatang Kamang*”. Dari penelitian ini didapatkan hasil belajar mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa yang menggunakan metoda pembelajaran Explicit Instruction rata-ratanya adalah 77.26 dan yang menggunakan metoda pembelajaran konvensional rata-ratanya adalah 59. Sedangkan dari perhitungan pengujian dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai t hitung adalah 6.58 dan t tabel 1.997 pada taraf $\alpha = 0.05$. Dengan demikian maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metoda pembelajaran Explicit Instruction terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata diklat KKPI di SMKN 1 Tilatang Kamang.
2. Ridvia Lisa (2005) dengan judul “*Upaya Peningkatan Perkembangan Psikomotor Siswa Melalui Metode Pembelajaran Explicit Instruction Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 2 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*”. Hasil temuannya menunjukkan bahwa meningkatnya persentase hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sekitar 85% setelah menerapkan metoda pembelajaran Explicit Instruction daripada sebelum diterapkannya metoda tersebut.

G. Kerangka Konseptual

Dari data hasil belajar siswa yang ada, diperkirakan hasil belajar siswa tersebut salah satunya dipengaruhi oleh mtoda pembelajaran yang digunakan guru. Untuk itu dilakukan suatu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Di sini guru akan menggunakan metoda pembelajaran Explicit Instruction (pembelajaran langsung).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metoda Explicit Instruction dan metoda konvensional, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Tampak seperti gambar berikut:



Gambar 1. Desain Kerangka Konseptual

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang diperoleh melalui kajian teoritik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

H_o : Hasil belajar siswa yang menggunakan metode Explicit Instruction lebih rendah atau sama dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode Konvensional.

H_a : Hasil belajar siswa yang menggunakan model Explicit Instruction lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode Konvensional.

Hipotesis tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$H_o = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen

μ_2 = Skor rata-rata hasil belajar kelas Kontrol

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian tentang pembelajaran mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang dilakukan dengan pendekatan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV (Teknik Audio Video) SMK Negeri 2 Solok, yang mengacu kepada hipotesis yang diajukan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen ($mean = 87$) dan nilai rata-rata kelas kontrol ($mean = 77$). Dapat dikalkulasikan bahwasanya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction pada kelas eksperimen memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa dari pada penerapan Model Pembelajaran Konvensional. Hal ini dapat pula dilihat dari persentase siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran Explicit Instruction yaitu sebelum diberikan model pembelajaran Explicit Instruction siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 32 %, sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran Explicit Instruction meningkat menjadi 85 %.

Hal ini berarti bahwa secara signifikan model pembelajaran Explicit Instruction memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat membantu dan memberikan sumbangan tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Explicit-Instruction*) sehingga penelitian dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian yang kreatif dan inovatif lagi.
2. Salah satu alternatif pengembangan pembelajaran serta kebijakan pada pemanfaatan penggunaan model pembelajaran yang lebih optimal sehingga dapat memajukan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah menjadi efektif dan efisien.
3. Dapat meningkatkan kreativitas dan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Depdikbud. 2004. *Kurikulum Edisi 2004*. Jakarta: Dikmenjur
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Depdiknas
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2LPK
- Erman S. Ar. 2009. Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa. "*Jurnal Pendidikan dan Budaya*". Hlm 4
- FT UNP. 2008. *Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: FT UNP
- Muhammad Nur, Kardi. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Pusat Sains Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana Unesa
- Muhibin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Subama, Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Prima Octari. 2010. *Pengaruh Penggunaan Metoda Pembelajaran Explicit Instruction dan Metoda Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMKN 1 Tilatang Kamang*. Skripsi
- Ridvia Lisa. 2005. *Upaya Peningkatan Perkembangan Psikomotor Siswa Melalui Metode Pembelajaran Explicit Instruction Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 2 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. Skripsi